

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan dini (perkawinan usia anak) dalam UU perkawinan adalah perkawinan yang dilakukan oleh seorang anak laki-laki dan seorang anak perempuan, dimana keduanya atau salah satu diantara mereka belum memenuhi syarat dari sisi usia, masih dalam status usia anak untuk melangsungkan suatu perkawinan. (Mustofa Syahrul, 2019).

Data United Nations Development Economic and Social Affairs (UNDESA) tahun 2016 menunjukkan Indonesia merupakan negara ke-37 dengan jumlah perkawinan anak terbanyak di dunia yaitu sebesar 34%. Sedangkan untuk level Asia Tenggara, Indonesia berada di urutan kedua setelah Kamboja yaitu sekitar 23% atau 1 dari 4 perempuan sudah menikah sebelum memasuki usia 18 tahun. Berdasarkan data tersebut Pernikahan Dini menjadi masalah di Indonesia.

Pada tahun 2018 prevalensi perkawinan anak di Indonesia sebelum umur 18 tahun pada tahun 2018 yakni 11,21 %. Pada tahun 2018, sekitar 11% atau 1 dari 9 perempuan berumur 20- 24 menikah sebelum berusia 18 tahun 2018 diperkirakan mencapai sekitar 1.220.900 dan angka ini menempatkan

Indonesia pada 10 negara dengan angka absolut perkawinan anak tertinggi di dunia. Pada tahun 2018, sekitar 1% atau 1 dari 100 laki-laki berumur 20-24 menikah sebelum berusia 18 tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei sosial ekonomi nasional (Susenas) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa prevalensi perkawinan anak di provinsi Lampung yaitu sebesar 18,26 %, angka tersebut masih dibawah angka nasional. Provinsi Lampung menduduki peringkat provinsi ke-26 menurut prevalensi tertinggi.

Langkah Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merubah norma dalam UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan terkait batas minimal umur perkawinan adalah langkah yang tepat. Berdasarkan UU No. 16 Tahun 2019 tentang perubahan UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, batas minimal umur perkawinan bagi wanita dan pria dipersamakan dengan batas, yaitu 19 (sembilan belas) tahun. Sebelumnya batas minimal umur perkawinan bagi wanita adalah 16 (enam belas) tahun, dan bagi pria 19 (sembilan belas) tahun (bkkbn,2019).

Hasil Penelitian Handayani (2014) mengungkapkan bahwa angka pernikahan dini sangat tinggi, dikarenakan beberapa penyebab, yang pertama, remaja putri yang berpengetahuan rendah lebih rentan dua sampai tiga kali melakukan pernikahan dini dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan tinggi.

Media video merupakan media promosi kesehatan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang mengarah kesosialisasi program

dalam bidang kesehatan, mengutamakan pendidikan dan penerangan serta komunikasi kesehatan yang bersifat persuasiv. (Jatmika, 2019)

Sebelum peneliti menemukan masalah tentang pernikahan dini peneliti telah melakukan observasi di SMAN 1 Gunung Pelindung . Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan data bahwa pada tahun 2020 tercatat 1% atau 1 dari 110 siswa di SMAN 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur yang berhenti sekolah karena melangsungkan pernikahan.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pernikahan dini terhadap pengetahuan siswa siswi tentang pernikahan dini di SMA Negeri 1 Gunung Pelindung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media video tentang pernikahan dini terhadap pengetahuan siswa siswi di SMAN 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021 mengenai pernikahan dini?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya Pengaruh Penggunaan media video pernikahan dini terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di SMA Negeri 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video pernikahan dini pada siswa di SMAN 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur tahun 2021.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan siswa siswi tentang pernikahan dini setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video pernikahan dini pada siswa di SMAN 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur tahun 2021.
- c. Diketuainya pengaruh penggunaan media video pernikahan dini terhadap pengetahuan pernikahan dini pada siswa siswi di SMAN 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat teoritis

Dijadikan sebagai sumber informasi bagi tenaga kesehatan, maupun mahasiswa mengenai pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini terutama dampak pernikahan dini.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi Poltekkes Tanjung Karang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi, bahan masukan dan pengayaan ilmu pengetahuan khususnya kepada mahasiswa kebidanan dalam upaya memberikan informasi dampak pernikahan dini.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam misalnya dengan menambah jumlah sampelnya, dan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan pernikahan dini.

c. Bagi siswa siswi

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa siswi khususnya dampak pernikahan dini terutama bagi kesehatan reproduksi.

d. Bagi SMAN 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini mampu memberikan motivasi agar dapat meningkatkan pendidikan di bidang kesehatan secara berkelanjutan, seperti pemberian penyuluhan dampak pernikahan dini kepada siswa di SMAN 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan *pre experimental design* yaitu rancangan *one group pre test- post test*. Objek penelitian ini adalah pengetahuan tentang pernikahan dini, dan subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur. Penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2021, dengan lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur.